

PENGARUH GRIT TERHADAP SUBJECTIVE WELL-BEING PADA PEKERJA DENGAN JOB EDUCATION MISMATCH

Elisa Nuri Restu Utami
Dian Yudhawati

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: elisanuriru@gmail.com

ABSTRAK

Pekerja dengan job education mismatch rentan mengalami keterikatan kerja yang rendah, ketidakpuasan kerja, stres kerja, dan motivasi kerja yang menurun. Salah satu aspek psikologis yang dapat membantu mendukung hasil kerja yang baik, meraih tujuan dan kesuksesan adalah grit. Ketika capaian dalam kehidupan terpenuhi, maka subjective well-being pada individu akan meningkat. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh grit terhadap subjective well-being pada pekerja dengan job education mismatch. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Duckworth (2016) dan Diener (2009). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah pekerja dengan job education mismatch di Yogyakarta, dengan jumlah 150 subjek. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari skala grit dan skala subjective well-being. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, dan regresi linear sederhana dengan menggunakan program software statistik IBM SPSS 25.0 for Windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa grit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap subjective well-being dengan nilai signifikansi 0,000 (Sig. < 0,05). Grit dapat memprediksi subjective well-being sebesar 53,1% ($R^2 = 0,531$).

Kata kunci: Grit, Job Education Mismatch, Pekerja, Subjective Well-Being

THE EFFECT OF GRIT ON SUBJECTIVE WELL-BEING IN WORKERS WITH JOB EDUCATION MISMATCHES

Elisa Nuri Restu Utami
Dian Yudhawati

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: elisanuriru@gmail.com

ABSTRACT

Workers with job education mismatch are prone to experiencing low job engagement, job dissatisfaction, job stress, and decreased work motivation. One of the psychological aspects that can help support good work results, achieving goals and success is grit. When the achievements in life are fulfilled, the subjective well-being of the individual will increase. This study aims to determine the effect of grit on subjective well-being in workers with job education mismatch. The theory used in this study is the theory of Duckworth (2016) and Diener (2009). The method used in this research is a quantitative method. The subjects of this study were workers with a job education mismatch in Yogyakarta, with a total of 150 subjects. The sampling technique used is purposive sampling. The data collection method was carried out using a Likert scale consisting of a grit scale and a subjective well-being scale. The data analysis technique used was validity, reliability, normality, linearity, and simple linear regression using the statistical software program IBM SPSS 25.0 for Windows. The results of this study indicate that grit has a positive and significant effect on subjective well-being with a significance value of 0.000 (Sig. <0.05). Grit can predict subjective well-being by 53.1% ($R^2 = 0.531$).

Keywords: *Grit, Job Education Mismatch, Subjective Well-Being, Workers*